



**ANALISIS NARATIF KASUS PENYELUNDUPAN MOTOR HARLEY DAVIDSON
DAN SEPEDA BROMPTON OLEH ARI ASKHARA DI TIRTO.ID PERIODE
DESEMBER 2019-FEBRUARI 2020**

**Eugenia Felicia¹
Imam Nuraryo²**

ABSTRACT

The development of the internet has changed the way journalism today reports an event, it is also one of the great interests of the public as a way to access information. One of the online media that has caught the public's attention is Tirto.id, which covered the smuggling of Harley Davidson motorbikes and Brompton bikes by I Gusti Ngurah Askhara or better known as Ari Askhara. The theory used by the writer in this research is the theory of narrative analysis by Tzvetan Todorov. The author uses qualitative research methods, with a narrative analysis research type. The narrative analysis method is a research method that analyzes narratives, whether fictional or factual narratives such as news, using narrative analysis means placing the text as a story (narrative) following the characteristics. The results of this study are, from fourteen news subtitles analysis, seven articles were written chronologically and seven were written not chronologically. The elements of a complete narrative structure are initial conditions and regularity, disruptions to balance, awareness of disruptions found in all articles, efforts to correct disruptions, and recovery to balance are found in the flow of this case article. The figures in this case numbered thirty-one.

Keywords: *narrative analysis, Ari Askhara, Tirto.id, online media.*

ABSTRAK

Perkembangan internet telah merubah cara jurnalistik masa kini dalam memberitakan sebuah peristiwa, juga menjadi salah satu minat besar bagi masyarakat sebagai salah satu cara untuk mengakses informasi. Salah satu media *online* yang menjadi perhatian masyarakat adalah Tirto.id yang meliput kasus penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Askhara atau lebih dikenal sebagai Ari Askhara. Teori yang digunakan dalam penelitian penulis adalah teori analisis naratif oleh Tzvetan Todorov. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian analisis naratif. Metode analisis naratif adalah metode penelitian yang menganalisa narasi, baik narasi fiksi ataupun fakta seperti berita, menggunakan analisis naratif berarti menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristik. Hasil dari penelitian ini adalah, dari empat belas analisis subjudul berita, tujuh artikel ditulis secara kronologis dan tujuh ditulis dengan tidak runut kronologis. Unsur struktur narasi yang lengkap adalah kondisi awal dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan ditemukan pada seluruh artikel, upaya untuk memperbaiki gangguan, serta pemulihan menuju keseimbangan ditemukan dalam alur artikel kasus ini. Tokoh dalam kasus ini berjumlah tiga puluh satu.

Kata kunci: *analisis naratif, Ari Askhara, Tirto.id, media online.*

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jl.Yos Sudarso Kav.87, Sunter, Jakarta Utara 14350. eugeniafelicia.ef@gmail.com

Hak Cipta Ditinjau dari...
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Pendahuluan

Internet telah mengubah cara media jurnalistik dalam menyampaikan informasi. Internet juga mengubah cara pembaca mengalami informasi tersebut. Internet menawarkan teknologi media baru untuk menyajikan olahan informasi. Media cetak yang melakukan ekspansi ke media online mulai berusaha membawa narasinya ke format baru di media tersebut.

Istilah media *online* yaitu terdiri dari dua kata, media dan *online*. Masing-masing kata tersebut memiliki arti tersendiri. Media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* atau AECT mendefinisikan bahwa “media” sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran sebuah informasi. *Online* juga terdiri dari dua kata, *on* dan *line*. *On* yaitu sedang berlangsung atau live. *Line* yaitu sebuah garis, barisan, jarak dan tema.

Online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet (*English Indonesia Dictionary*, John M. Echols dan Hasan Shadily). Dengan demikian, secara bahasa pengertian dari media daring adalah saluran informasi yang berlangsung melalui media internet. Karena diakses atau dibaca menggunakan perantara jari untuk membukanya, media daring juga disebut sebagai “media digital”. Digital artinya yang berhubungan dengan jari. Digit = Jari.

Asep Syamsul M. Romli dalam buku jurnalistik *Online : Panduan Mengelola Media Online* (2012) mengartikan media *online* sebagai berikut : Media *online* (*online media*) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media *online*

adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) seperti koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (*electronic media*) seperti radio, televisi, dan film/video. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online*.

Jurnalistik *online* seperti disebut juga *cyber journalism*– didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Pengertian media *Online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara.

Dalam pengertian umum ini, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. Dengan pengertian media *online* secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (*social media*) masuk dalam kategori media *online*. Pengertian Media *Online* secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Jenis – Jenis media *online*, media *online* berupa situs berita bisa diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu: 1) Situs berita berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah. Suatu situs pemberitaan yang diambil dari sebuah surat kabar atau majalah dalam publikasi di suatu situs portal pemberitaan jadi disini berita tidak hanya tersedia di media cetak akan tetapi media



juga tersedia di media situs onine seperti halnya: republika *online*, kompas *cybermedia*, media-indonesia.com.

2) Situs berita berupa "edisi *online*" media penyiaran radio. Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dinikmati melalui media *online*. Karena untuk mempermudah pengguna atau pendengar menikmati siarannya radio maka juga disediakan versi *online* nya seperti serua streamingnya. Contohnya : RRIpro4.com, suarasurabaya.net.

3) Situs "berita *online*" murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik. Situs berita ini tidak terkait dengan media cetak maupun media televisi ataupun radio. Situs berita onine ini murni produk pemberitaan sendiri sehingga menjadikan media *online* sebagai prodak utama dalam media keredaksian sehingga pemberitaan selalu diperbarui setiap perjam karena salah satu karakter dari pemberitaan *online* adalah selalu cepat diperbarui. Contohnya: antaranews.com, detik.com dan viva.co.id.

Yang terakhir 4) Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain. Situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian dalam pembuatan berita jadi situs berita ini hanya mengambil atau mengelink dari situs berita milik media *online* lainnya. Seperti media *online* milik dari: yahoo! news, google news, cealsea news dan news now.

Di tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, Ari Askhara kemudian menggegerkan Indonesia dengan kasus penyelundupan motor Harley Davidson dan juga dua unit sepeda lipat mewah merk Brompton di dalam pesawat Garuda Indonesia rute Perancis-Jakarta yang disebut dapat merugikan negara sekitar Rp 532 juta hingga Rp 1,5 miliar. Angka itu sendiri disebutkan oleh menteri keuangan Sri Mulyani dalam press conference dan

didapatkan dari penelusuran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu saat memeriksa harga sepeda motor dan sepeda lipat itu di pasaran.

Kejadian ini berawal di tahun 2018 ketika Ari Askhara mulai menginstruksikan anak buahnya untuk mencari Harley Davidson dari keluaran tahun 1970-an, kemudian pada bulan April 2019 ia mentransfer sejumlah uang ke Manajer Keuangan Garuda Indonesia untuk membeli Harley Davidson tersebut, lalu berlanjut pada 16 November 2019 ketika Direksi dan karyawan Garuda terbang ke Paris untuk menjemput unit pesawat baru mereka yaitu Airbus A330-900 Neo dengan nomor penerbangan GA-9721.

Tanggal 17 November 2019 pesawat bersama rombongan tiba di bandara internasional Soekarno-Hatta dan diantarkan ke hanggar Garuda Maintainance Facility. Pada manifes tercatat 22 penumpang dan juga nil kargo, namun petugas bea & cukai menemukan 18 kardus berisi komponen Harley & Sepeda Brompton yang tercatat sebagai claim tag bagasi penumpang yang tidak dilaporkan di manifes.

Di tanggal 3 Desember 2019, Garuda Indonesia menyatakan bahwa komponen motor Harley Davidson yang ada di penerbangan kemarin adalah milik salah satu karyawan mereka yang berinisial SAS. Keesokan harinya Menteri BUMN Erick Tohir memperingatkan direksi Garuda jika terbukti bersalah dalam kasus penyelundupan ini. Dua hari kemudian Menteri BUMN Erick Tohir, beserta dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani menggelar konferensi pers mengenai motor Harley Davidson dan sepeda lipat Brompton yang ternyata adalah milik Ari Askhara.

1. Dilembatkan atau ditunda untuk keperluan pemeriksaan atau penelitian, penuntutan, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Juga dalam konferensi pers tersebut, Menteri BUMN Erick Tohir kemudian mengatakan akan memberhentikan Ari Askhara dari posisinya sebagai direktur utama Garuda Indonesia. Ari Askhara, terbukti melakukan penyelundupan setelah polisi dan bidang terkait melakukan penyelidikan terhadap direktur Garuda Indonesia tersebut. Ia terbukti memerintahkan anak buahnya untuk mencari sepeda lipat Brompton dan motor Harley Davidson.

Lalu menjemput barang itu sendiri bersamaan dengan mengambil pesawat boeing jenis baru untuk Garuda Indonesia. Dengan tidak menyertakan barang-barang tersebut dalam formulir embarkasi, maka Ari Askhara ingin menghindari pajak barang yang masuk ke Indonesia dan dapat dikatakan sebagai penyelundupan. Terdapat 14 artikel dari portal media Tirto.id yang akan penulis teliti yaitu Erick Tohir Ancam Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley, Erick Tohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley, Khaim Janggal Manajemen Garuda Soal Harley & Brompton Selundupan yang dirilis pada tanggal 4 dan 5 Desember 2019.

Artikel lainnya berjudul Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley, Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda Maskapai Garuda, Tindaklanjuti Kasus Harley, Erick Tohir Panggil Komisaris Garuda, Jokowi Dukung Pencopotan Ari Askhara Dari Dirut Garuda, Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?, Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Tohir Soal Ari Askhara, Garuda Pecat Direksi yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley, Selundupkan Harley & Brompton, Garuda Kenda Denda Rp 100 Juta, Bamsuet Minta Erick Tohir Pidanakan Eks Dirut Garuda Ari Askhara, Apa Kabar Penyidikan Harley dan Brompton Selundupan di Garuda?, 2 Bulan berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung.

Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov

Seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, Tzvetan Todorov mengajukan gagasan mengenai struktur dari sebuah narasi. Gagasan Todorov menarik karena ia melihat teks ke dalam tahapan atau struktur tersebut. Pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks ke dalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut. Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa.

Menurut Todorov, suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya situasi keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali sebagai akhir dari narasi tersebut. Peristiwa karenanya tidak dilihat secara acak, tetapi tersusun lewat suatu struktur atau tahapan tertentu.

Kondisi atau bagian awal adalah kondisi keseimbangan, dan keteraturan, biasanya membuat narasi yang diawali dari situasi yang normal, ketertiban dan keseimbangan. Contohnya dalam narasi tentang *superhero*, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur dan seterusnya. Atau narasi tentang sebuah keluarga, diawali dengan kondisi keluarga yang harmonis dan bahagia.

Bagian atau struktur kedua dari narasi adalah adanya gangguan (*disruption*). Ini bisa berupa tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan atau keteraturan. Kehidupan yang normal dan tertib, setelah adanya



tokoh atau tindakan tertentu berubah menjadi tidak teratur. Gangguan ini juga bisa berupa tindakan tertentu dari aktor yang bisa mengubah ketertiban. Contohnya, suatu keluarga yang harmonis, bisa berubah menjadi kacau ketika sang ayah melakukan tindak perselingkuhan.

Kesadaran terjadi gangguan (*disruption*), pada tahap ini gangguan (*disruption*) makin besar, dan dampaknya makin dirasakan. Pada tahap ini, gangguan umumnya mencapai titik puncak/klimaks. Dalam contoh cerita mengenai keluarga, pada tahap ini kekacauan mengalami titik puncak. Perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah, misalnya membuat konflik di keluarga makin besar, keluarga di ambang perceraian.

Ketiga, unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Pada tahap ini, narasi biasanya berisi tentang hadirnya sosok pahlawan (*hero*) yang berupaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini, sudah ada upaya itu digambarkan mengalami kegagalan. Contoh pada sebuah cerita mengenai keluarga, pada tahap ini kekacauan mengalami titik puncak. Perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah, misalnya membuat konflik di keluarga makin besar, keluarga di ambang perceraian.

Keempat terdapat unsur upaya untuk memperbaiki gangguan, pada tahap ini sosok pahlawan yang berupaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun upaya itu digambarkan mengalami kegagalan. Dalam narasi mengenai superhero misalnya, di tahap ini sudah muncul perlawanan terhadap musuh. Tetapi karena musuh terlalu kuat, umumnya pahlawan digambarkan kalah terlebih dahulu untuk sementara waktu.

Unsur terakhir adalah pemulihan menuju keseimbangan, tahap menciptakan keteraturan kembali. Tahap ini adalah

babak terakhir dalam suatu narasi, kekacauan yang muncul pada babak dua berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali. Seperti, penduduk bisa kembali bekerja dengan aman, atau keluarga bisa menjadi harmonis kembali dan seterusnya.

Struktur Narasi Teks Berita

Struktur narasi yang terdiri atas ekuilibrium > gangguan > ekuilibrium, tidak hanya bisa ditemukan dalam narasi fiksi. Struktur semacam ini juga bisa ditemukan dalam teks berita. Menurut Tony Thawit (dalam Eriyanto 2013:53) pembuat berita ketika memberitakan suatu peristiwa akan menyesuaikan ke dalam kebiasaan sehari-hari dalam masyarakat. Pada umumnya masyarakat memang melihat suatu peristiwa dengan suatu tahapan, dari kondisi awal, terjadinya gangguan sampai upaya untuk mengatasi gangguan sehingga kondisi awal tercipta kembali. Pola ini tanpa disadari juga diadaptasi oleh pembuat berita.

Berita media mengikuti kaidah struktur narasi. Seperti juga dalam narasi fiksi, teks berita juga ditandai oleh adanya gangguan (*disruption*), adanya konflik. Gangguan atau konflik tersebut dalam berita sering disebut sebagai nilai berita (*news value*). Suatu peristiwa mempunyai nilai berita apabila peristiwa tersebut ada unsur konflik seperti peristiwa demonstrasi, kecelakaan lalu lintas, penangkapan koruptor, adalah peristiwa yang bisa mengubah kestabilan (ekuilibrium), peristiwa semacam ini yang akan diberitakan oleh media.

Hanya saja, berbeda dengan narasi fiksi, dalam teks berita umumnya tidak terdapat penyelesaian. Berita umumnya hanya mengambil tahap 1-3 atau 1-4 yakni tahapan ketika muncul gangguan atau ketika konflik dan gangguan mencapai eskalasi yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memuncak. Dalam teks berita, penyelesaian dari suatu peristiwa bisa menjadi awal dari masalah baru. Ini juga yang merupakan perbedaan lain antara struktur narasi fiksi dengan narasi dalam teks berita. Dalam narasi berita penyelesaian dari suatu peristiwa bisa menjadi awal dari gangguan (*disruption*) baru.

Metode Penelitian

Subjek penelitian yang akan digunakan penulis adalah seluruh artikel yang tertera di *newsportal* Tirto.id, yang berhubungan dengan kasus direktur Garuda Indonesia Ari Akshara dalam penyelundupan sepeda Brompton dan suku cadang motor Harley Davidson periode tanggal 5 Desember 2019 hingga tanggal 7 Desember 2019 dan 1 artikel di tanggal 10 Februari 2020. Terdapat empat belas artikel yang dapat menjadi bahan penelitian.

Penulis akan mengumpulkan sampel berupa artikel dari media Tirto.id, sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis naratif. Eriyanto (2013:9) mengungkapkan bahwa analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dan sebagainya) ataupun fakta—seperti berita. Menggunakan analisis naratif berarti

menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristik di atas.

Teks dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa, bagian dari peristiwa yang dipilih dan dibuang. Analisis naratif mempunyai sejumlah kelebihan. Pertama, analisis naratif membantu kita memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai diproduksi dan disebarkan dalam masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, jurnalis memberitakan peristiwa sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat. Sehingga dengan menggunakan analisis naratif kita akan bisa mengungkapkan nilai dan bagaimana nilai tersebut disebarkan kepada masyarakat.

Kedua, memahami bagaimana dunia sosial dan politik diceritakan dalam pandangan tertentu yang dapat membantu kita mengetahui kekuatan dan nilai social yang dominan dalam masyarakat. Banyak cerita (seperti narasi sejarah) lebih merepresentasikan kekuatan dominan, kelompok berkuasa yang ada dalam masyarakat. Banyak cerita (seperti narasi sejarah) lebih merepresentasikan kekuatan dominan, kelompok berkuasa yang ada dalam masyarakat.

Ketiga, analisis naratif memungkinkan kita menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dan laten dari suatu teks media. Peristiwa disajikan dalam bentuk cerita, dan dalam cerita tersebut sebenarnya terdapat nilai-nilai dari ideology yang ingin ditonjolkan oleh pembuat berita. Pilihan peristiwa, penggambaran atas karakter, pilihan mana yang ditempatkan sebagai musuh dan pahlawan, dan nilai-nilai mana yang didukung memperlihatkan makna tersembunyi yang ingin ditekankan oleh pembuat berita.

Keempat, analisis naratif merefleksikan kontinuitas dan perubahan komunikasi. Cerita yang sama mungkin



diceritakan beberapa kali dengan cara dan narasi yang berbeda dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan narasi menggambarkan kontinuitas atau perubahan nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat. Ilustrasi yang sederhana adalah penggambaran terhadap kalangan gay dan lesbian. Kisah hubungan sesama jenis telah muncul dalam banyak narasi sejak puluhan bahkan ratusan tahun lalu.

Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2013:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata serta perbuatan manusia. Data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, data primer yg di gunakan dalam penelitian ini adalah artikel kasus ari askhara pada penggelapan sepeda brompton dan suku cadang harley davidson pada portal berita digital tirto.id periode 5 Desember 2019 hingga 10 Februari 2020 sedangkan data sekunder yang digunakan adalah foto liputan pada berita terkait.

Sugiyono (2018:215) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis akan mengumpulkan data-data berupa artikel dari Tirto.id mengenai berita kasus Ari Akshara mantan direktur Garuda Indonesia.

Teknik Analisis Data

1. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan oleh bentuk grafik atau tabel, dengan penyajian data peneliti dapat membuat pola hubungan yang sistematis



dari data yang ada. Tujuan dari penyajian data adalah mengorganisir dan merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendipenelitiankan suatu peristiwa / kejadian untuk pengambilan kesimpulan.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terdapat 14 artikel yang dirilis turto.id mengenai kasus penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton. Terdapat enam artikel yang ditulis dengan tidak mengurutkan kronologis seperti Klaim Janggal Manajemen Garuda Soal Harley & Brompton Selundupan, Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley, Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?, Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Thohir Soal Ari Askhara, Selundupkan Harley & Brompton, Garuda Kena Denda Rp 100 Juta, dan Apa Kabar Penyidikan Harley dan Brompton Selundupan Garuda?

Sedangkan artikel yang ditulis dengan runtut kronologi berjumlah delapan artikel dengan judul Erick Thohir Ancam Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley, Erick Thohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley, Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda Maskapai Garuda, Tindaklanjuti Kasus Harley, Erick Thohir Panggil Komisaris Garuda, Jokowi Dukung Pencopotan Ari Askhara Dari Dirut Garuda, Garuda Pecat Direksi Yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley,

Bamsoet Minta Erick Thohir Pidanakan Eks Dirut Garuda Ari Askhara, dan 2 Bulan Berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung.

Untuk unsur analisis naratif yang pertama, kondisi awal dan keteraturan terdapat pada 2 artikel yaitu artikel ke 4 dan 9 dengan judul Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley dan Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Thohir Soal Ari Askhara. Unsur kedua, gangguan terhadap keseimbangan dapat ditemukan pada 13 artikel dengan judul Erick Thohir Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley, Erick Thohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley, Klaim Janggal Manajemen Garuda Soal Harley & Brompton Selundupan, Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley, Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda Maskapai Garuda, Tindaklanjuti Kasus Harley, Erick Thohir Panggil Komisaris Garuda, Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?, Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Thohir Soal Ari Askhara, Garuda Pecat Direksi Yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley, Selundupkan Harley & Brompton Garuda Kena Denda Rp 100 Juta, Bamsoet Minta Erick Thohir Pidanakan Eks Dirut Garuda Ari Askhara, Apa Kabar Penyidikan Harley dan Brompton Selundupan di Garuda? serta 2 Bulan Berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung.

Unsur ketiga, kesadaran terjadi gangguan ditemukan pada semua artikel yang penulis analisis. Seluruh 14 artikel mempunyai unsur naratif ini. Unsur keempat, upaya untuk memperbaiki gangguan terdapat pada 9 artikel yaitu, Erick Thohir Ancam Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley, Erick Thohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley, Ari Askhara, Selamat Dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley, Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda



Maskapai Garuda, Tindakanjuti Kasus Harley, Erick Thohir Panggil Komisaris Garuda, Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?, Beda Sikap Rini Soemarmo dan Erick Thohir Soal Ari Askhara, Garuda Pecat Direksi Yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley. Unsur kelima, pemulihan menuju keseimbangan ditemukan pada 1 artikel yaitu 2 Bulan Berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung.

Karakter yang ada dalam artikel peristiwa penyelundupan motor Harley Davidson dan sepeda lipat Brompton adalah I Gusti Ngurah Askhara atau Ari Askhara dan istri I Gusti Ayu Rai Dyana Dewi, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Direktur Teknik & Layanan Iwan Joeniarso dan istri Etty Rasfigar, Direktur Kargo dan Pengembangan Bisnis Mohammad Iqbal, Direktur Human Capital Heri Akhyar, Aircraft Maintenance Planner Garuda Indonesia Nova Wijayanti P, Kasudit Komunikasi dan Publikasi Ditjen Bea Cukai Deni Surjantoro, VP Corporate Secretary Garuda Indonesia Ikhsan Rosan, Senior Sales & Director GM Airbus Hongkong Alberto Blanco.

Karakter lainnya adalah CEO Aibus Indonesia Laurent Jean Yves Godin, Nusantara Group Joe Surya, Senior Manager Air Craft Garuda Satyo Adi Swandhono, Lokadita Sedimesa Brahmana, komsaris Garuda Indonesia Chairal Tanjung dan Dony Oskoria, Direktur Umum Garuda tahun 2017-2018 Pahala Mansury, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Dosen Hukum Pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hajar, Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kemenkeu Heru Pambudi, Karopenmas Mabes Polri Brigjen Pol Argo Yuwono, Direktur Keuangan Garuda Fuad Rizal, Menteri Perhubungan periode 2014-2019 Rini Soemarmo, Ketua Umum Ikatan

Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI) Zaenal Muttagin, Komisaris Utama Garuda Salaha Lumban Gaol, Direktur Jenderal & Perhubungan Udara & Kementerian Perhubungan Polana B Pramesti, Ketua MPR Bambang Soesatyo, Direktur Eksekutif ICJR Anggara Suwahju.

Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah artikel yang memiliki unsur naratif kondisi awal dan keteraturan adalah dua artikel, terdapat tiga belas artikel dengan unsur gangguan terhadap keseimbangan, unsur kesadaran terjadi gangguan ada pada seluruh artikel yang penulis teliti, unsur upaya memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada sembilan artikel, kemudian unsur kelima pemulihan menuju keseimbangan terdapat ada pada satu artikel yang menjadi pembahasan terakhir di kanal tirto.id

2. Untuk karakternya terdapat total tiga puluh satu tokoh yang terlibat dalam seluruh artikel yang diteliti oleh penulis. Tokohnya sendiri di dominasi oleh peran protagonis dari pemerintah yang tengah menyelidiki kasus ini, atau menjadi peneliti ahli yang mengungkapkan pendapatnya dalam unsur hukum atau dalam bidang tertentu lainnya.

3. Dapat dikatakan bahwa tirto.id menulis artikelnya dengan seimbang, separuh dari artikelnya ditulis dengan merunutkan kronologisnya sedangkan lainnya tidak ditulis dengan runut kronologis, artikel yang tidak ditulis dengan runut kronologis dapat diasumsikan dibuat agar pembaca tidak langsung menutup artikel setelah membaca pesan utama dari artikel tersebut.

Sebagai kesimpulan, tirto.id cukup baik untuk meliput sebuah cerita dengan menulis artikel yang alur ceritanya seimbang. Tokoh dalam artikel peristiwa penyelundupan Harley Davidson dan



sepeda Brompton yang dilakukan oleh Dirut Garuda Ari Askhara ini di dominasi oleh tokoh protagonis, kejelasan beritanya pun diberikan dengan data yang akurat beserta kronologis kejadian dan alur yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca setianya. Akan lebih baik apabila unsur pemulihan menuju keseimbangan tidak hanya terdapat di satu artikel, namun ada di artikel lainnya.

Saran

1. Saran Akademis

Saran Peneliti adalah agar penelitian dengan menggunakan metode analisis naratif dapat lebih dikembangkan lagi, dengan berkembangnya sarana media untuk mendapatkan informasi diharapkan agar media yang diteliti untuk metode ini dan penelitian selanjutnya akan semakin banyak berkembang di kemudian hari.

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan teori analisis naratif model Tzvetan Todorov.

2. Saran Praktis

a. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru untuk lebih mengetahui mengenai analisis naratif artikel yang terdapat pada media massa dalam berbagai sarana seperti cetak atau elektronik.

b. Bagi media massa elektronik, penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui apakah suatu berita telah ditulis dengan seimbang dalam tiap artikel, dan juga memperhatikan tata bahasa serta ditulis secara jelas dan gamblang agar tidak ambigu ketika diterima oleh masyarakat luas.

Daftar Pustaka

(1) Buku teks

Eriyanto. (2013), *Analisis Naratif, struktur narasi Tzvetan Torodov*, Jakarta: Kencana.

Mudjiyanto, Bambang. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif; Ekologi Media Massa*. Promedia, Vol. 3, hal. 98-126.

Schultz, B. (2005), *Broadcast News Producing*, London: Sage Publication.

Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

(2) Sumber dari Internet

Amali Z 2019, 'Ari Askhara Selundupkan Harley, Menhub Denda Maskapai Garuda' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/ari-askhara-selundupkan-harley-menhub-denda-maskapai-garuda-emYr>

Ashari, H 2019, *Media Online: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis-jenisnya*, Blog Jejualan, diakses 3 Desember 2020, <https://blog.jejualan.com/media-online/>

Briantika, A 2019, 'Bukan Cuma Dipecat, Mengapa Dirut Garuda Harus Dipidana?' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/bukan-cuma-dipecat-mengapa-dirut-garuda-harus-dipidana-emZQ>

Agung, D. H 2019, 'Beda Sikap Rini Soemarno dan Erick Thohir Soal Ari Askhara' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/beda-sikap-rini-soemarno-dan-erick-thohir-soal-ari-askhara-emZ8>

Fakhri, R 2013, *Jenis Jenis Media Online*, Wiklipedia, diakses 3 Desember 2020, <http://rifqifakhri.blogspot.com/2013/05/jenis-jenis-media-online.html#>



Friana, H 2019a, 'Klaim Janggal Manajemen Garuda Soal Harley & Brompton Selundupan' *Tirto.id*, 5 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/klaim-janggal-manajemen-garuda-soal-harley-brompton-selundupan-emTy>

Friana, H 2019b, 'Bamsoet Minta Erick Thohir Pidanakan Eks Dirut Garuda Ari Askhara' *Tirto.id*, 9 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/bamsoet-minta-erick-thohir-pidanakan-eks-dirut-garuda-ari-askhara-em85>

Jannah, S. M 2019a, 'Jokowi Dukung Pencopotan Ari Akshara Dari Dirut Garuda' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 27 Januari 2021, <https://tirto.id/jokowi-dukung-pencopotan-ari-akshara-dari-dirut-garuda-emZ6>

Jannah, S. M 2019b, 'Tindaklanjuti Kasus Harley, Erick Thohir Panggil Komisaris Garuda' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/tindaklanjuti-kasus-harley-erick-thohir-panggil-komisaris-garuda-emZY>

Jannah, S. M 2019c, 'Selundupkan Harley & Brompton, Garuda Kena Denda Rp100 Juta' *Tirto.id*, 9 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/selundupkan-harley-brompton-garuda-kena-denda-rp100-juta-em91>

Kent, V 2012, *Teori Ekologi Media*, Blogspot.com, diakses 3 Desember 2020, <https://vitakent.blogspot.com/2012/02/teori-ekologi-media.html>

Pramisti, N. Q 2019, 'Ari Askhara, Selamat dari Kasus Manipulasi, Terjungkal oleh Harley' *Tirto.id*, 6 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/ari-askhara-selamat-dari->

[kasus-manipulasi-terjungkal-oleh-harley-emYk](#)

Rooze, M 2011, *Interactivity in the Online Graphics of The New York Times and The Guardian*, Masters of Media, diakses 3 Desember 2020, <http://mastersofmedia.hum.uva.nl/2011/05/06/interactivity-inonline-graphics-of-the-ny-timesand-the-guardian/>

Taher, A. P 2020, 'Apa Kabar Penyidikan Harley dan Brompton Selundupan di Garuda?' *Tirto.id*, 30 Januari, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/apa-kabar-penyidikan-harley-dan-brompton-selundupan-di-garuda-evER>

Thomas, V. F 2019a, 'Erick Thohir Ancam Copot Direksi Garuda Terkait Kasus Harley' *Tirto.id*, 4 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/erick-thohir-ancam-copot-direksi-garuda-terkait-kasus-harley-emQf>

Thomas, V. F 2019b, 'Erick Thohir Copot Dirut Garuda Ari Askhara Karena Kasus Harley' *Tirto.id*, 5 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/erick-thohir-copot-dirut-garuda-ari-askhara-karena-kasus-harley-emVM>

Thomas, V. F 2019c, 'Garuda Pecat Direksi yang Diduga Terlibat Penyelundupan Harley' *Tirto.id*, 7 Desember, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/garuda-pecat-direksi-yang-diduga-terlibat-penyelundupan-harley-em21>

Thomas, V. F 2020, '2 Bulan Berlalu, Penyidikan Kasus Harley di Garuda Belum Rampung' *Tirto.id*, 10 Februari, diakses 28 Januari 2021, <https://tirto.id/2-bulan-berlalu-penyidikan-kasus-harley-di-garuda-belum-rampung-ex5E>

(3) **Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Penyalinan dengan cara manual dan elektronik tanpa izin penerbit adalah pelanggaran hukum yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mustaghfiro, Laili (2018), Skripsi: *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)*. Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Meisyaroh, Siti. (2013). *Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial*. Jurnal Komunikasi dan Bisnis Kwik Kian Gie, Vol. 1, hal. 39-40.

Megawati (2014), Skripsi: *Analisis Naratif Berita "Hilangnya Pesawat Malaysia" pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014*. Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Rokhmawati, Zahro (2016), Skripsi: *Berita Wisata dan Kuliner: Analisis Judul, Teras, dan Tubuh Berita Rubrik "Citizen Reporter" Harian Surya Edisi Agustus 2015*. Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Zanynu, M. A. (2019). *Soeharto dan Gerakan 30 September (G30s) dalam Narasi Memori Media Berita Daring Indonesia*. Inter KOMunika: Jurnal Komunikasi, Vol. 4, No. 1, hal. 27-43.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.